

**PERBEDAAN PERKEMBANGAN BAHASA DITINJAU DARI
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA ANAK TK**

SKRIPSI

OLEH:

**MAYLAND DIAH ANGGRAINI
18.860.0089**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/23

PERBEDAAN PERKEMBANGAN BAHASA DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA ANAK TK

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

Oleh:

**Mayland Diah Anggraini
18.860.0089**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERBEDAAN PERKEMBANGAN BAHASA DITINJAU DARI STATUS
SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA ANAK TK**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Mayland Diah Anggraini

188600089

Telah dipertahankan oleh Dewan Penguji Pada

tanggal 15 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua



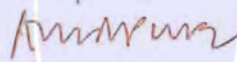
Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

Sekretaris



Dinda Permata Sari Harahap, S.psi
M.Psi Psikolog

Pembimbing



Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si

Penguji



Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi

Kepala Bagian



(Dinda Permata Sari Harahap, S.psi M.Psi Psikolog)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area







MOTTO

*“Allah tidak membebani se _____ melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”*

(QS Al-Baqarah : 286)

“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah : 6)

“Jangan engkau bersedih sesungguhnya Allah Bersama kita.”

(QS At- Taubah : 40)

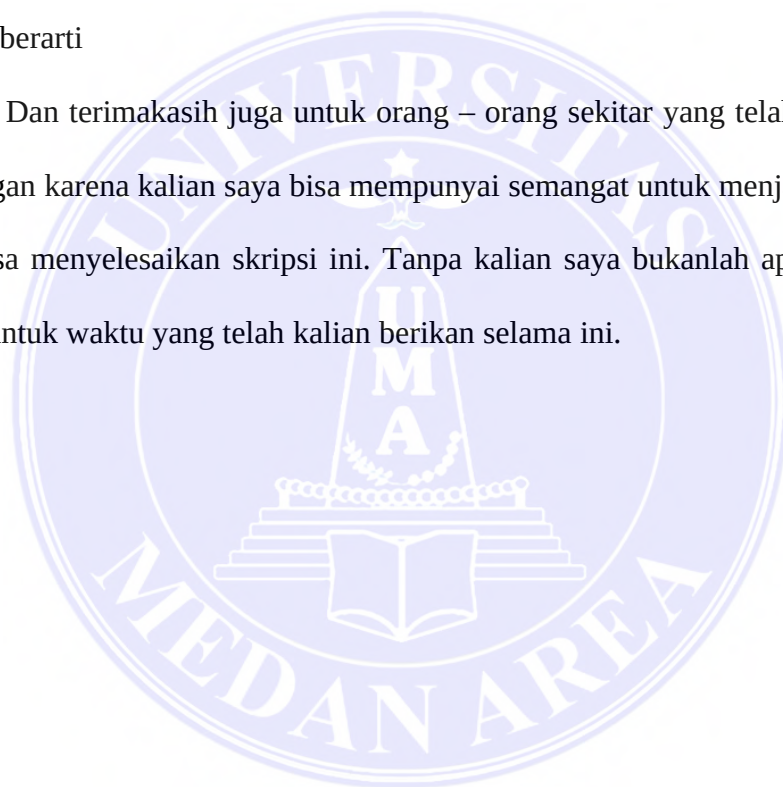
*“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah
telah berbuat baik kepadamu.”*

(QS Al-Qashash : 77)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tersayang Sutikno dan Mindarsih serta kakak,abang dan adik saya Dianinasita Windining Tyas, Recsi Febian Adiansyah dan Muhammad Lutfi Nauval yang tercinta sehingga membuat saya selalu semangat dan terus semangat untuk mengerjakan karya sederhana ini. Baik itu dukungan materi maupun dukungan lainnya yang sangat berarti

Dan terimakasih juga untuk orang – orang sekitar yang telah memberikan dukungan karena kalian saya bisa mempunyai semangat untuk menjalani hidup ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian saya bukanlah apa-apa, terima kasih untuk waktu yang telah kalian berikan selama ini.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Mayland Diah Anggraini

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Perawang, 31 Mei 2000

Alamat : Jl. Ringroad Pasar 1 Gg. Garuda Diamond Garden A2

Kode Pos : 20132

Nomor Ponsel : 0812-6363-2883

B. Jenjang Pendidikan Formal

1. Universitas Medan Area
2. SMAS Muhammadiyah 2 Medan (Sumatera Utara) 2015-2018
3. SMPN 1 Tualang (Riau) 2012-2015
4. SDS Muhammadiyah Tualang (Riau) 2006-2012
5. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tualang (Riau) 2005-2006

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi Fakultas Universitas Medan Area Karya tulis ilmiah ini berjudul **“Perbedaan Perkembangan Bahasa Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Anak TK”**.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kurangnya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan izin penelitian di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Anna Wati Purba, S.Psi, M.Si, Psikolog selaku dosen pembimbing

yang sangat baik hati telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, dan sangat sabar dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini selesai.

5. Ibu Laila Alfita, S.Psi, MM, M. Psi Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
6. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku ketua jurusan Perkembangan sekaligus sekretaris dalam seminar skripsi yang telah membantu peneliti serta telah memberikan saran agar skripsi penulis menjadi lebih baik lagi.
7. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi selaku dosen penguji yang telah memberikan saran-saran untuk skripsi penulis agar menjadi lebih baik lagi.
8. Bapak Zuhdi Budiman S.Psi M.Psi selaku ketua sidang saya yang telah membantu dalam pengerjaan serta memberikan saran agar skripsi saya menjadi lebih baik lagi.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan waktu dan ilmu pengetahuan untuk peneliti selama ini.
10. Seluruh staf Tata Usaha dan staf biro Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
11. Kepala sekolah, guru, staf dan siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal 11 yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
12. Teruntuk kedua orang tua saya, Kepada Papa dan Mama terima kasih telah menyayangi, memotivasi dan melakukan segalanya untuk kebahagiaan saya. Untuk kak dian, bang recsi dan lutfi terimakasih atas doa, semangat,

kasih sayang dan dukungan yang tiada henti-hentinya kepada saya selama ini.

13. Untuk teman baik saya selama kuliah, Syafira Arifah, Fazira, Namira Anjani, Intan Widya dan Fachri Syawal yang telah saling berjuang, memotivasi selama kuliah dan dalam penulisan skripsi ini.

14. Untuk teman dekat saya Nida Ul hasanah yang sudah memberikan semangat untuk tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi.

15. Teman seperdopingan saya kak ema, kak queency, kak Shavila serta kak fitri yang sudah mau berjuang bersama sama dari awal mencari judul hingga sampai sekarang ini, tidak bosan untuk memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi dan bersedia mendengarkan segala cerita baik suka dan duka dalam pengerjaan skripsi ini.

16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Indetifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Perkembangan Bahasa.....	9
1. Pengertian Perkembangan Bahasa.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa.....	12

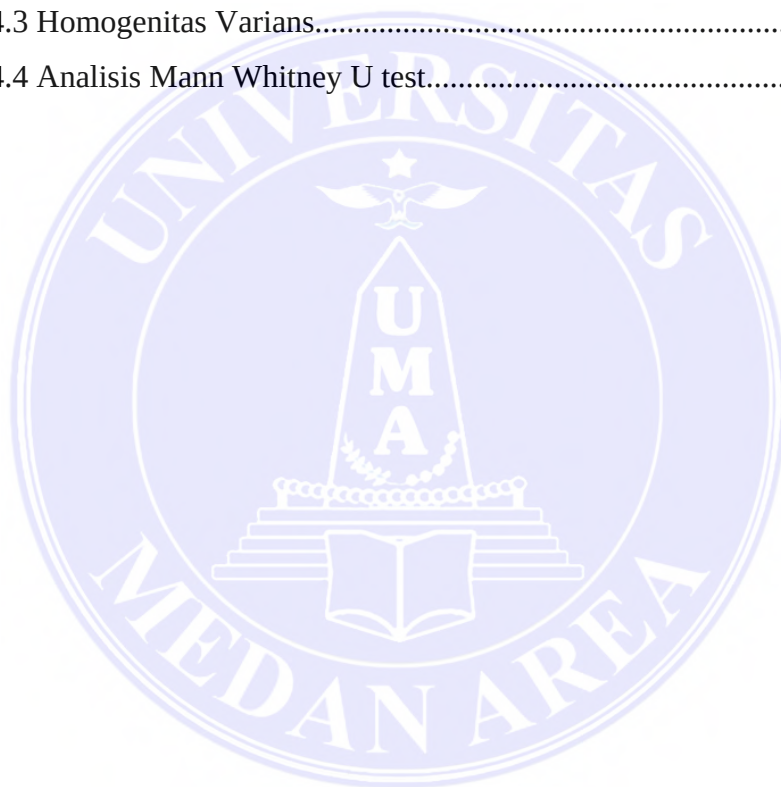
3.Aspek-aspek Perkembangan Bahasa.....	16
B. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	18
1.Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	18
2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi	20
C. Anak TK.....	22
1.Pengertian Anak TK.....	22
2. Aspek Perkembangan Anak TK.....	23
D. Perbedaan Perkembangan Bahasa Ditinjau Dari Ekonomi Orang tua.....	24
Kerangka Konseptual.....	27
Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional.....	29
1.Status Sosial Ekonomi.....	29
2.Perkembangan Bahasa.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
1.Populasi.....	30
2.Sampel.....	30
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	32
1. Validitas.....	32
2. Reliabilitas.....	34
G. Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	37
B. Persiapan Penelitian.....	38
1.Persiapan Administrasi.....	39
2.Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	39
C. Pelaksanaan Penelitian.....	46

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	46
1. Uji Asumsi.....	47
2. Hasil Analisis Mann Whitney U Test.....	49
E. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58



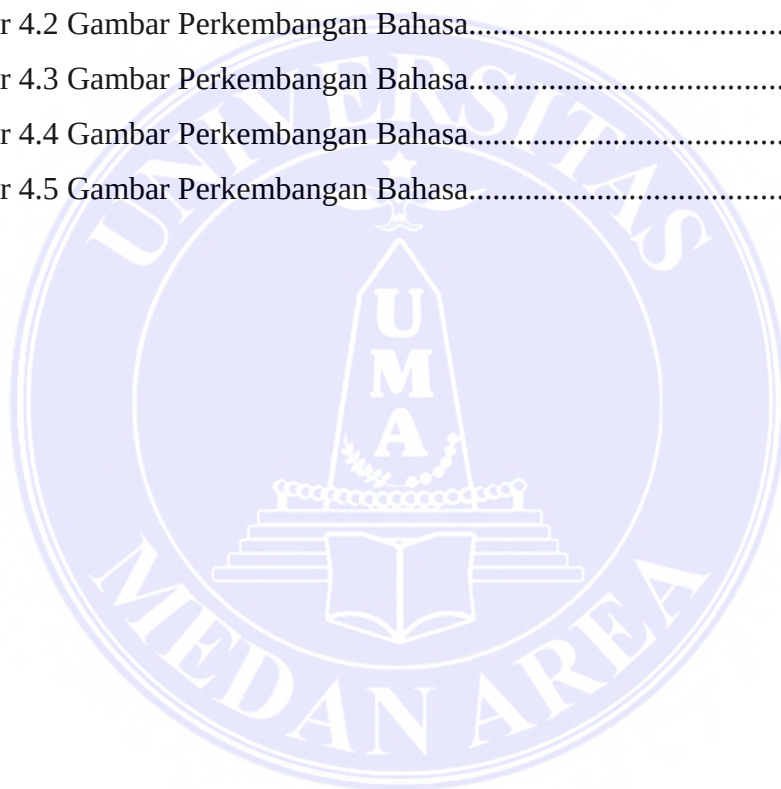
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	39
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.3 Homogenitas Varians.....	47
Tabel 4.4 Analisis Mann Whitney U test.....	48



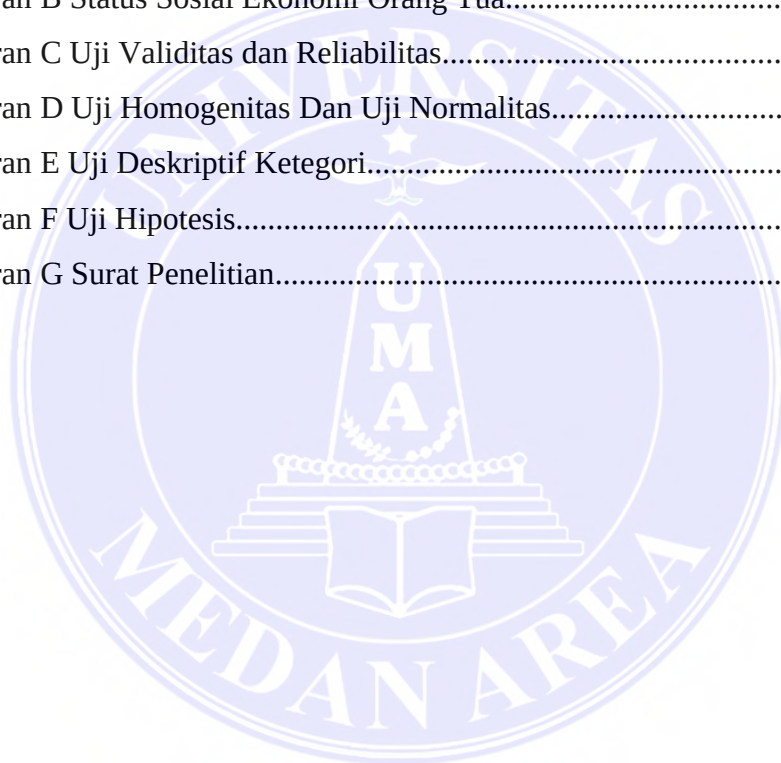
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Gambar Perkembangan Bahasa.....	42
Gambar 4.2 Gambar Perkembangan Bahasa.....	43
Gambar 4.3 Gambar Perkembangan Bahasa.....	43
Gambar 4.4 Gambar Perkembangan Bahasa.....	44
Gambar 4.5 Gambar Perkembangan Bahasa.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Gambar Perkembangan Bahasa.....	61
Lampiran B Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	71
Lampiran C Uji Validitas dan Reliabilitas.....	75
Lampiran D Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas.....	79
Lampiran E Uji Deskriptif Ketegori.....	86
Lampiran F Uji Hipotesis.....	93
Lampiran G Surat Penelitian.....	96



ABSTRAK

PERBEDAAN PERKEMBANGAN BAHASA DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA ANAK TK

Oleh:

Mayland Diah Anggraini

18.860.0089

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan perkembangan bahasa ditinjau dari status social ekonomi orang tua pada anak TK di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 11 Medan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk status sosial ekonomi orang tua dan menggunakan metode bercerita dimana anak akan diberi gambar yang didapat dari sekolah yang mengacu pada aspek-aspek perkembangan bahasa yaitu, sintaksis, morfologi dan fonem. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 11 Medan yang berjumlah 50 siswa. Penelitian ini dianalisis secara kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Mann Whitney U test, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: tidak ada perbedaan yang signifikan perkembangan bahasa ditinjau dari status social ekonomi pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 11 Medan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien Mann U = 278.000 dengan $P = 0,508 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan perkembangan bahasa yang ditinjau dari status social ekonomi orang tua pada anak di TK ABA. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan ditolak.

Kata kunci: perkembangan bahasa, status social ekonomi, anak TK

ABSTRACT

DIFFERENCES IN LANGUAGE DEVELOPMENT IN VIEW FROM PARENTS SOCIO-ECONOMIC STATUS IN KINDERGARTEN CHILDREN

By:

Mayland Diah Anggraini

18.860.0089

This study aims to look at differences in language development in terms of the socio-economic status of parents of kindergarten children at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 11 Medan. The data collection method uses the documentation method for the socio-economic status of parents and uses the storytelling method where children will be given pictures obtained from schools that refer to aspects of language development namely, syntax, morphology and phonemes. The subjects in this study were Aisyiyah Bustanul Athfal 11 Medan Kindergarten children, totaling 50 students. This research was analyzed quantitatively. The analytical method used in this study was the Mann Whitney U test technique, so the following results can be obtained: there is no significant difference in language development in terms of socioeconomic status in Aisyiyah Bustanul Athfal 11 Kindergarten children in Medan. This is evidenced by looking at the value of the Mann coefficient $U = 278,000$ with $P = 0.508 > 0.05$. Based on the results of this study, it can be stated that there is no difference in language development in terms of the socioeconomic status of parents of children in ABA Kindergarten. From the results of this study, the proposed hypothesis was rejected.

Keywords: *language development, socio-economic status, kindergarten children*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak adalah bahasa. Bahasa sendiri merupakan bentuk aturan atau system lambang yang digunakan untuk mengutarakan apa yang diinginkannya. Bahasa bisa diekspresikan melalui berbicara dengan mengungkapkan kata-kata untuk tercapainya maksud dan tujuan tertentu. Bahasa yang dimiliki oleh individu dapat membentuk kalimat yang digunakan untuk berkomunikasi serta merespon perkataan orang lain. Bahasa sangat diperlukan di kehidupan sehari-hari mulai dari anak-anak hingga orang dewasa membutuhkan bahasa agar bisa berkomunikasi antar sesama.

Bahasa sendiri terdiri dari kosa kata yang akan bertambah sesuai tingkat umur yang dimiliki individu. Diperkirakan kosa kata yang dimiliki anak pada usia 18 bulan adalah 10 kosa kata. Sedangkan pada anak usia 2 tahun memiliki rata-rata kosa kata sebanyak 200 hingga 300 kata, pada umur 3 tahun sekitar 300 kosa kata, pada umur 4 tahun menguasai 1600 kosa kata dan pada umur 5 tahun menguasai sekitar 2100 kosa kata (Hurlock, dalam Rumini dan Sundari, 2016).

Menurut Piaget (dalam Munar,2020) tahapan dalam memperoleh bahasa yaitu tahap pralinguistik pertama (meraba pertama), tahap pralinguistik kedua (tahap meraba kedua), tahap kalimat satu kata, tahap kalimat atau ucapan dua kata, pengembangan tata bahasa, tahap tata bahasa menjelang dewasa dan yang

terakhir tahap kompetensi penuh. Pada tahap-tahap tersebut anak dapat memperoleh kosa kata dari orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Peningkatan perkembangan bahasa akan terjadi pada saat anak mulai memasuki usia prasekolah. Usia prasekolah ini sendiri yaitu antara usia 3 – 6 tahun. Pada saat anak memasuki usia prasekolah, anak akan banyak belajar kosa kata baru dari lingkungan dan pengalaman baru yang di dapatkan selama di sekolah. (Hurlock,2013)

Pada usia ini anak akan sangat cepat menangkap apa yang diucapkan oleh orang lain oleh karena itu masa ini merupakan masa yang tepat untuk mengembangkan bahasa anak. Menurut Montessori (dalam Hurlock,2013) usia 3-6 tahun anak berada di masa peka. Pada usia ini anak sedang aktif-aktif nya mencari tau hal baru sehingga anak akan banyak bertanya dengan orang lain, Anak yang menguasai kosa kata dengan baik dapat dengan mudah berkomunikasi dengan lingkungannya dan dapat bergabung dengan kelompok teman sebayanya.

Menurut Skinner (dalam Manik, dkk) berpendapat bahwa perkembangan bahasa seorang anak tidak diperoleh dengan begitu saja, tetapi melalui ransangan yang diberikan lingkungan terdekat anak yaitu orang tua. Apalagi di usia ini merupakan usia emas dimana anak memiliki potensi yang dapat berkembang dengan pesat apabila tidak didukung secara tepat maka hal itu sangat disayangkan karena dapat menghambat perkembangan bahasa anak.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan perkembangan berbahasa anak, anak akan mempelajari Bahasa dengan berbagai cara yaitu dengan meniru, dan

menyimak. Dapat dikatakan bahwa meniru dan menyimak memegang peranan penting dalam menghasilkan bahasa.

Oleh karena itu penting bagi orang tua untuk selalu membantu anak dalam menstimulasi perkembangan bahasa. Di lingkungan keluarga sendiri orang tua memiliki peran yang sangat penting karena orang tua merupakan *role model* bagi anaknya. Anak akan meniru apa yang sering dilakukan oleh orang tuanya termasuk dalam hal berbicara.

Namun seringkali orang tua kurang responsive dengan kondisi perkembangan bahasa anak. orang tua sibuk bekerja sehingga jarang mengajak anak berbicara. hal inilah yang bisa menjadi salah satu penghambat perkembangan bahasa pada anak. Padahal menurut Bredekamp dan Copple (dalam Khoiriyah dkk,2016) selama masa awal prasekolah khususnya di taman kanak-kanak interaksi dengan orang tua atau orang yang lebih dewasa sangat penting untuk mendukung perkembangan bahasa anak.

Orang tua sendiri sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Kondisi ekonomi yang dimiliki orang tua seringkali menyebabkan anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya sehingga anak tidak mampu untuk mengembangkan bahasa yang dimilikinya.

Kondisi ekonomi orang tua sendiri merupakan gambaran tentang keadaan orang tua yang ditinjau dari segi social ekonomi, gambaran ini seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Dalam hal ini kondisi ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menyediakan setiap fasilitas yang dibutuhkan oleh anak untuk membantu perkembangan bahasa anak.

Menurut Hurlock (2013) keadaan social ekonomi orang tua turut berperan dalam perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu orang tua yang memiliki ekonomi rendah biasanya akan lebih sering menghabiskan waktu untuk bekerja serta tidak memberikan fasilitas yang cukup memadai untuk merangsang perkembangan bicara pada anak. anak akan kesulitan untuk mempelajari dan menemukan kosa kata baru. Anak yang memiliki sedikit kosa kata tentu saja dapat menyulitkan mereka untuk menyampaikan apa yang dirasakan dan sulit untuk memahami dan berkomunikasi dengan teman sebaya maupun dengan lingkungannya.

Fenomena ini sering terlihat di kalangan anak-anak pada usia dini khususnya anak TK. Salah satunya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal no.11 Tanjung Sari. Anak-anak dilingkungan sekolah akan banyak berinteraksi dengan lingkungannya terutama dengan teman sebayanya. Teman sebaya sendiri merupakan individu dengan tingkat kematangan dan umurnya yang kurang lebih sama (Santrock,2003). Pada masa ini anak memiliki keinginan yang kuat untuk berbicara agar diterima di kelompok teman sebayanya.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal No. 11 Tanjung Sari :

“Anak-anak disini rata-rata bisa berbicara dan mengerti apa yang diucapkan guru tetapi tidak semua anak bisa berbicara dengan lancar salah satunya si F itu. Dia sudah berumur 6 tahun tetapi bicaranya masih tidak lancar. Dia tidak mengerti apa yang diucapkan oleh guru sehingga seringkali tidak nyambung ketika diajak bicara oleh orang lain. Orang tuanya sibuk bekerja sehingga mungkin kurang memperhatikan dan juga mungkin jarang mengajak anaknya berbicara”. (wawancara personal dengan Ibu Z selaku guru di TK Aisyiyah, 15 Februari 2022).

Wawancara dengan guru lainnya :

“Anak-anak disini senang berbicara tetapi tidak semua ucapannya jelas,ada anak yang berbicara cepat sekali tetapi hanya sedikit yang bisa dipahami oleh guru. Ada juga dari mereka yang masih terbalik-balik mengucapkan kata-kata, kayak contohnya “saya mau makan” jadi “makan mau saya”. Ada juga yang masih celat berbicaranya.” (wawancara personal dengan Ibu E selaku guru di TK Aisyiyah, 15 february 2022).

Dari wawancara tersebut terlihat bahwasanya anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Sari tidak semuanya sesuai dengan aspek-aspek bahasa yang ada. Hal ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan dan mengajak anaknya berbicara sehingga membuat anak terhambat perkembangan bahasanya.

Oleh sebab itu berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Perbedaan Perkembangan Bahasa Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Anak TK “.

B. Identifikasi Masalah

Pentingnya bahasa bagi anak dapat memudahkan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Rumini dan Sundari (2016) mengungkapkan bahwa pada masa kanak-kanak, anak memiliki keinginan yang kuat untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain. Hal ini juga terlihat pada anak Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal.

Untuk mengatasi hal itu maka orang tua perlu mengajarkan serta menstimulasi anak agar perkembangan bahasa anak semakin optimal. Namun

seringkali orang tua yang sibuk bekerja tidak dapat meluangkan waktunya untuk sekedar mengajak anak berbicara. orang tua juga jarang memfasilitasi anak dengan hal-hal yang mampu menstimulasi perkembangan bahasa anak. Padahal hal tersebut memberikan dampak yang besar bagi bahasa yang dimiliki anak. Keterbatasan orang tua dalam hal ini disebabkan oleh ekonomi yang dimiliki orang tua. Kondisi ekonomi yang dimiliki orang tua berpengaruh cukup besar bagi perkembangan anak khususnya perkembangan bahasa anak.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti Perbedaan Perkembangan Bahasa Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Anak TK.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian agar sesuai dengan tujuan dan terfokus pada sasaran, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan. Adapun penelitian yang dilakukan mengenai perbedaan perkembangan bahasa yang ditinjau dari status social ekonomi orang tua pada anak TK. Maka penelitian ini hanya membahas permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan Bahasa dan status social ekonomi orang tua. Yang menjadi subjek penelitian adalah anak TK Asyiyah Bustanul Atfhal No. 11 di kelurahan Tanjung Sari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan perkembangan bahasa yang ditinjau dari status social ekonomi orang tua pada anak TK ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan perkembangan bahasa ditinjau dari status social ekonomi orang tua pada anak TK.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini ditujukan untuk guru dan orang tua dalam memahami perbedaan perkembangan bahasa pada anak yang dilihat dari status social ekonomi dimana penelitian ini diharapkan mampu untuk menggambarkan betapa pentingnya status social ekonomi yang dimiliki orang tua dengan perkembangan bahasa anak pada anak TK.

Bagi guru dan orang tua diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait betapa pentingnya mengajarkan atau memfasilitasi anak guna untuk mengembangkan bahasa pada anak agar anak mampu mengungkapkan dirinya dan juga mampu untuk berkomunikasi dengan orang lain serta lingkungannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa

1. Pengertian Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran dengan menggunakan kata-kata. Bahasa merupakan bentuk komunikasi secara lisan, tertulis, simbolik yang didasarkan pada system simbolik (lestari, 2021). Menurut Eliason (dalam Mardhiyatunnisa, 2019) perkembangan bahasa dimulai sejak bayi dan mengandalkan perannya pada pengalaman, penguasaan dan pertumbuhan bahasa. Sejak masih bayi sebelum anak dapat berbicara mereka berkomunikasi melalui tangisan, senyuman dan gerakan badan.

Menurut sofyan (2015) bahasa merupakan aspek perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menggunakan bahasa manusia dapat berkomunikasi antar sesama. Di samping itu bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang lain sekaligus berguna untuk memahami apa yang disampaikan maupun dirasakan orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat wahyudin dan Agustin (2012) yang menyatakan bahwa bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain baik dengan menggunakan lisan, isyarat, gambar maupun dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang digunakan dalam berkomunikasi agar dapat mengungkapkan pemikiran baik secara tulisan, isyarat maupun gambar.

Dalam hal ini perkembangan bahasa sangat penting bagi anak, dengan berbahasa anak akan mampu bersosialisasi dan dapat mengutarakan apa yang diinginkannya. Menurut Rumini dan Sundari (2016) Pada awal masa kanak-kanak, anak mempunyai keinginan yang kuat untuk berbicara karena :

- a. Sebagai sarana berkomunikasi. Kalau mereka tidak dapat berbicara, mereka tidak dapat diterima sebagai anggota kelompok.
- b. Mereka belajar berbicara sebagai sarana untuk memperoleh kemandirian. Kalau mereka tidak dapat berbicara, orang tua tidak mengerti keinginan anak sehingga anak akan selalu dibantu sehingga menyebabkan mereka tidak mandiri.

Terkait dengan hal tersebut maka perkembangan bahasa merupakan unsur terpenting yang harus dimiliki oleh setiap anak agar dapat berkomunikasi dengan baik. anak-anak yang memiliki bahasa yang baik serta kosa kata yang luas akan memudahkan mereka untuk diterima di dalam kelompok teman sebayanya. Dalam hal ini perkembangan bahasa anak akan meningkat sesuai pertambahan umurnya.

Bahasa sendiri terdiri dari kosa kata yang akan bertambah sesuai tingkat umur yang dimiliki individu. Diperkirakan kosa kata yang dimiliki

anak pada usia 18 bulan adalah 10 kosa kata. Sedangkan pada anak usia 2 tahun memiliki rata-rata kosa kata sebanyak 200 hingga 300 kata, pada umur 3 tahun sekitar 300 kosa kata, pada umur 4 tahun menguasai 1600 kosa kata dan pada umur 5 tahun menguasai sekitar 2100 kosa kata (Hurlock, dalam Rumini dan Sundari, 2016). Perkembangan bahasa juga mencakup kemampuan anak dalam menguasai kosa kata. Biasanya setelah memasuki sekolah perkembangan bahasa serta kosa kata anak akan bertambah dengan cepat .(Hurlock,2013)

Adapun perkembangan bahasa anak pada usia prasekolah Menurut Jamaris (dalam Rusniah,2017) anak prasekolah dibagi dua yaitu usia 4 tahun dan usia 5-6 tahun. Pada usia 4 tahun ditandai dengan :

- a. Anak sudah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar
- b. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan
- c. Telah menguasai 90% fonem dan sintaksis Bahasa yang digunakan

Sedangkan pada usia 5-6 tahun ditandai dengan :

- a. Sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2500 kosakata
- b. Lingkup kosa kata yang diungkap anak menyangkut : warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak dan permukaan.
- c. Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengar yang baik
- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut

- e. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentar terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain
- f. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca bahkan berpuisi.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa

Menurut Hurlock (2013) factor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu :

- a. Kecerdasan

Anak yang memiliki kecerdasan tinggi belajar berbicara lebih cepat dan memperlihatkan penguasaan bahasa yang lebih unggul ketimbang anak yang tingkat kecerdasannya rendah.

- b. Keadaan social ekonomi

Anak dari keadaan social ekonomi yang tinggi lebih mudah belajar berbicara, mengungkapkan dirinya lebih baik dan lebih banyak berbicara ketimbang anak dari kelompok yang keadaan social ekonominya rendah. Penyebabnya adalah anak dari kelompok yang lebih tinggi, lebih banyak di dorong untuk berbicara dan lebih banyak dibimbing melakukannya.

c. Jenis kelamin

Dibandingkan dengan anak perempuan, anak laki-laki tertinggal dalam belajar bicara. Pada setiap jenjang umur, kalimat anak laki-laki lebih pendek dan kurang betul tata bahasanya, kosa kata pengucapannya lebih sedikit dan pengucapannya kurang tepat dibandingkan anak perempuan.

d. Jenis disiplin

Anak yang dibesarkan dengan cara disiplin cenderung lemah lembut lebih banyak berbicara daripada anak yang orang tuanya bersikap keras.

e. Ukuran keluarga

Anak tunggal atau anak dari keluarga kecil biasanya berbicara lebih awal dan lebih baik ketimbang anak dari keluarga besar. Karena orang tua dapat menyisihkan waktu yang lebih banyak untuk mengajarkan berbicara pada anaknya.

f. Urutan Kelahiran

Dalam keluarga yang sama, anak pertama lebih unggul ketimbang anak yang lahir kemudian, hal ini dikarenakan orang tua lebih banyak menyisihkan waktu untuk mendorong anak agar lebih banyak bicara.

Menurut Rumini dan Sundari(2016) faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu :

a. Kecerdasan

Makin tinggi kecerdasan anak maka makin baik pula perkembangannya.

b. Jenis disiplin orang tua

Orang tua yang sangat disiplin akan menghukum anak apabila ia bicara salah sehingga menyebabkan anak tidak berani berbicara,

c. Posisi urutan anak

Biasanya anak pertama lebih baik dalam hal berbicara karena orang tua masih sangat memperhatikan anak.

d. Besarnya keluarga

Biasanya anak tunggal akan sama kondisinya dengan anak pertama.

e. Status social ekonomi yang rendah

Sebagian waktu orang tua digunakan untuk mencari nafkah sehingga tidak ada waktu untuk mengajarkan anak berbicara,

f. Gaya bicara

Orang yang bicara dengan terlalu cepat dengan kata-kata yang kurang jelas akan membuat anak bingung sehingga anak tidak dapat meniru apa yang diucapkan orang lain.

Sedangkan menurut jahja (2011) faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak yaitu :

a. Faktor Kesehatan

Anak yang mengalami sakit terus menerus akan menghambat perkembangan bicaranya, oleh karena itu orang tua harus memperhatikan Kesehatan anak.

b. Intelegensi

Intelegensi mempengaruhi perkembangan kosa kata anak, apabila anak memiliki intelegensi yang normal atau diatas normal maka anak mampu dengan cepat memahami kata-kata.

c. Status social ekonomi keluarga

Anak yang berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi rendah seringkali mengalami kelambatan dalam berbicara hal ini bisa disebabkan karena perbedaan kecerdasan dan kesempatan belajar pada anak.

d. Jenis kelamin

Anak perempuan menunjukkan perkembangan kosa kata yang lebih cepat dibandingkan anak perempuan.

e. Hubungan Keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu

kecerdasan, status social ekonomi, jenis disiplin, jenis kelamin, kesehatan serta hubungan keluarga.

3. Aspek -aspek Perkembangan Bahasa

Kurnia(dalam Phoenna,2016) mengungkapkan bahwa aspek-aspek perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa pada masa ini anak mampu mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Aspek-aspek tersebut sebagai berikut :

a. Sintaksis (tata Bahasa)

Walaupun anak belum mempelajari tata Bahasa akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang dia dengar dan dia lihat di lingkungannya anak telah dapat menggunakan Bahasa lisan dengan menggunakan susunan kalimat yang baik.

b. Morfologi (bentuk kata)

Morfologi dimaknai sebagai bentuk kata. Bentuk kata yang dikuasai anak yaitu seperti satu kata yang memiliki makna yang berbeda jika digunakan pada struktur kalimat yang berbeda.

c. Fonem (satuan bunyi terkecil yang membedakan kata)

Anak di usia taman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan untuk merangkaikan bunyi yang di dengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti.

Menurut Oktadiana (2019) aspek-aspek perkembangan Bahasa yaitu :

a. Fonem

Secara umum fonem dapat didefinisikan sebagai dua bunyi yang secara fonetis berbeda dalam lingkungan yang sama yang berpengaruh untuk membedakan kata-kata yang berlainan.

b. Morfologi

Secara umum morfologi merupakan ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk bentuk kata, perubahan bentuk kata, serta perubahan bentuk kata terhadap arti dan golongan kata.

c. Sintaksis

Sintaksis merupakan tata bahasa yang terdiri dari subjek, predikat, objek dan keterangan.

Sedangkan menurut awliyah dkk (2021) aspek perkembangan Bahasa anak yaitu mencakup :

a. Sintaksis

Sintaksis merupakan tata Bahasa yang membentuk sebuah kalimat yang terdiri dari subjek, predikat, objek serta keterangan

b. Morfologi

Morfologi merupakan cabang tata Bahasa yang membahas tentang struktur serta bentuk kata

c. Fonem

Fonem merupakan kesatuan bunyi terkecil suatu Bahasa yang berfungsi untuk membedakan kata.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perkembangan bahasa terdiri dari sintaksis, morfologi, dan fonem. Aspek-aspek tersebut sangat penting bagi perkembangan Bahasa pada anak. Seiring dengan bertambahnya usia perkembangan bahasa anak akan mengalami peningkatan.

B. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

1. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *Oikonomia*, kata ini berasal dari kata *Oikos* dan *Nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *Nomos* berarti tata laksana atau pengaturan. Jadi ekonomi berarti pengaturan tata laksana dalam rumah tangga. Ekonomi sendiri mengandung arti tentang hubungan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Pristian (dalam Tapalak, 2019) status sosial ekonomi merupakan latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat

Pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis pekerjaan.

Menurut Winkle (dalam Utomo dkk,2018) status sosial ekonomi memiliki makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik , cukup, dan kurang. Status ekonomi dapat dilihat dari pekerjaan, Pendidikan dan pendapatan serta status social orang tua di lingkungan masyarakat.

Sedangkan menurut Sugiharto (dalam Tapalak, 2019) status social ekonomi orang tua itu sendiri meliputi tingkat Pendidikan orang tua serta penghasilan orang tua. Menurut Ahmadi (dalam Suminah,2016) tingkat social ekonomi dikelompokkan menjadi tiga golongan antara lain :

a. Golongan Atas (*Upper Class*)

Terdiri dari kelompok orang kaya yang dapat memenuhi semua kebutuhan di hidupnya dengan harta yang berlimpah

b. Golongan Menengah (*Middle Class*)

Terdiri dari kelompok yang bercukupan yang sudah bisa memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pangan, sandang,papan.

c. Golongan Bawah (*Lower Class*)

Terdiri dari kelompok yang belum bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya, atau hidup serba kekurangan.

Dapat disimpulkan bahwa status ekonomi merupakan keadaan yang menunjukkan finansial dalam suatu keluarga berdasarkan tingkat Pendidikan, pendapatan maupun jenis pekerjaan yang dimiliki.

2. Factor-faktor yang mempengaruhi latar belakang status sosial ekonomi keluarga

Menurut Sugihartono dkk (dalam utomo dkk,2018) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi status social ekonomi keluarga yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan Pendidikan seseorang diharapkan mampu untuk membuka pikiran untuk menerima hal-hal yang baik.

b. Pekerjaan

Dengan bekerja seseorang dapat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Pekerjaan akan menentukan status ekonomi karena dengan bekerja maka seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun Batasan jenis pekerjaan untuk menentukan status social ekonomi sebagai berikut :

- Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik, pemimpin ketatalaksanaan baik di suatu instansi pemerintah maupun swasta.
- Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani, tukang bangunan, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya.

c. Pendapatan

Menurut Sumardi(dalam Utomo dkk,2018) pendapatan adalah jumlah penghasilan dalam suatu keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan Bersama ataupun perorangan. Menurut Deloitte Southeast Asia (dalam triwijayati dan pradipta, 2018) penggolongan pendapatan dibagi menjadi 4 golongan yaitu :

1. Pendapatan sangat tinggi (> Rp. 120 juta per tahun)
2. Pendapatan menengah keatas (Rp. 60 – 120 juta per tahun)
3. Pendapatan menengah ke bawah (Rp. 36 – 60 juta per tahun)
4. Pendapatan lebih rendah (< Rp. 36 juta per tahun)

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi status social ekonomi orang tua dapat dilihat dari tingkat Pendidikan, tingkat pekerjaan serta tingkat pendapatan.

C. Anak TK

1. Pengertian Anak Tk

Menurut Biechler & Snowman (dalam Bawono,2011) anak usia taman kanak-kanak termasuk anak prasekolah. Anak prasekolah umumnya merupakan anak yang berumur 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program taman kanak-kanak. Pada usia ini anak mulai bisa diajarkan membaca dan menulis.

Santrock (2011) berpendapat bahwa usia 3-6 tahun merupakan periode sensitive atau masa peka pada anak yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Periode sensitive pada usia ini menurut Montessori (dalam Choiroh,2019) mencakup sensitivitas terhadap keteraturan lingkungan, mengeksplorasi lingkungan dengan lidah dan tangan, berjalan, sensitivitas terhadap objek-objek kecil dan detail serta terhadap aspek-aspek social kehidupan.

Masa anak-anak sering dipandang sebagai masa emas (*golden age*) bagi penyelenggara Pendidikan. Karena pada masa inilah yang menjadi peluang terbentuknya kepribadian seseorang. Usia ini juga sering disebut juga dengan usia menjelajah karena rasa ingin tahu anak yang besar tentang keadaan disekitarnya sehingga anak lebih sering

bertanya dan seolah-olah tidak pernah berhenti untuk mempelajari lingkungan sekitarnya.

2. Aspek Perkembangan Anak TK

Piaget(dalam Phoenna, 2015)menjelaskan beberapa aspek perkembangan anak :

a. Perkembangan Motorik

Masa kanak-kanak merupakan masa yang ideal bagi anak untuk mempelajari berbagai kemampuan sensomotorik sehingga anak mempunyai keterampilan. Masa ini juga ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas. Anak cenderung menunjukkan gerakan-gerakan motoric yang cukup gesit dan lincah. Anak juga bersifat berani dan tubuhnya masih lentur sehingga ia mudah melakukannya.

b. Perkembangan intelektual

Intelektual merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak. Intelektual sering disamakan dengan kognitif karena proses intelektual banyak berhubungan dengan berbagai konsep yang telah dimiliki anak dan berkenaan dengan bagaimana anak menggunakan kemampuan berfikirnya dalam memecahkan suatu persoalan hal ini dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan.

c. Perkembangan Bahasa

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dengan bahasa semua manusia dapat mengenal dirinya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama. Anak sejak usia 2 tahun sudah banyak mendengar kata-kata atau sudah memiliki kosa kata yang luas. Pada masa kanak-kanak, anak mempunyai keinginan yang kuat untuk berbicara. Pada masa akhir usia prasekolah anak umumnya sudah mampu berkata-kata sederhana, cara bicara mereka telah lancar, dapat dimengerti dan cukup mengikuti tata bahasa walaupun terkadang masih melakukan kesalahan.

d. Perkembangan social

Perkembangan social berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan social. sejak kecil anak telah belajar cara berperilaku social sesuai dengan harapan orang-orang yang paling dekat dengannya yaitu ibu, ayah, saudara dan anggota keluarga yang lain. Apa yang anak pelajari dari lingkungan keluarganya turut mempengaruhi pembentukan perilaku sosialnya.

D. Perbedaan perkembangan bahasa ditinjau dari status social ekonomi orang tua

Menurut Hurlock (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak yaitu kondisi status social ekonomi orang

tua. Orang tua yang memiliki kondisi status social ekonomi menengah keatas diperkirakan memiliki taraf Pendidikan yang cukup untuk dapat memfasilitasi perbendaharaan kata pada anak. Biasanya para orang tua dengan kondisi sttaus social ekonomi yang baik akan menyediakan berbagai alat bantu seperti buku dan alat tulis untuk membantu anak dalam menguasai kosa kata yang baru.

Orang tua dengan kondisi status sosial ekonomi yang baik juga akan memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya(Chotimah dkk,2017). Perhatian-perhatian itu seperti berupa mengajak anak bicara lebih sering, memperhatikan cara bicara anak serta mengajarkan anak untuk menguasai kosa kata yang baru sehingga anak lebih cepat belajar berbicara.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (2013) bahwa anak dari kelompok yang keadaan social ekonominya tinggi lebih mudah belajar berbicara, mengungkapkan dirinya lebih baik dan lebih banyak bicara ketimbang anak dari kelompok yang keadaan social ekonominya lebih rendah. Penyebab utamanya adalah bahwa anak dari kelompok status sosial ekonomi yang lebih tinggi lebih banyak didorong untuk berbicara dan lebih banyak dibimbing untuk melakukannya. Orang tua pada status ekonomi keatas umumnya ingin sekali menyuruh anaknya untuk berbicara lebih awal dan lebih baik sehingga anak-anak yang berasal dari ekonomi keatas umumnya jarang mengalami keterlambatan dalam berbicara.

Rumini dan Sundari(2016) juga berpendapat bahwa orang tua yang memiliki status social ekonominya rendah lebih banyak mempergunakan

waktu untuk mencari nafkah sehingga kekurangan waktu untuk membimbing bicara anaknya, akibatnya perkembangan bicara anak terhambat.

Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perkembangan bahasa anak yang ditinjau dari kondisi ekonomi orang tua. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dan Paulina (2020) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa anak yang memiliki status sosial ekonomi bagus penguasaan kosakata nya lebih tinggi, sebaliknya anak yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang kurang bagus penguasaan kosakatanya rendah.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sulistyorini (2014) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat social ekonomi seseorang maka semakin tinggi atau semakin baik pula kemampuan berbahasa yang dimiliki dan semakin rendah tingkat social ekonomi seseorang maka semakin rendah pula kemampuan berbahasa yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perkembangan bahasa anak yang berasal dari keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang tinggi dan kondisi ekonomi yang rendah.

E. Kerangka Konseptual

Status Sosial Ekonomi

- a. Ekonomi tinggi
- b. Ekonomi sedang

(Dokumentasi)

Menurut Oktadiana (2019)

aspek-aspek perkembangan bahasa

yaitu :

- a. Sintaksis
- b. morfologi
- c. Fonem

Document Accepted 27/3/23



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan perkembangan bahasa anak yang ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua dengan asumsi perkembangan bahasa anak yang berasal dari status social ekonomi tinggi lebih baik dibandingkan anak dengan status social ekonomi rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian. Adapun pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) Jenis penelitian, (B) Identifikasi variabel penelitian, (C) Definisi Operasional, (D) Populasi dan Sampel, (E) Teknik pengambilan data, (F) Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (G) Analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Tujuan penelitian untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel independen (X) : *Status Sosial Ekonomi Orang Tua*
2. Variabel dependen (Y) : *perkembangan bahasa*

C. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2007) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. *Status social ekonomi*

Status social ekonomi merupakan jumlah pendapatan yang dimiliki perbulan oleh kedua orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Data mengenai status social ekonomi orang tua didapat dari dokumentasi sekolah.

2. *Perkembangan Bahasa*

Perkembangan bahasa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu. Data mengenai perkembangan bahasa tersebut didapat dari gambar-gambar yang diberikan yang mengacu pada aspek-aspek perkembangan bahasa yaitu, sintaksis, morfologi dan fonem (Oktadiana 2019)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau seluruh individu yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu Anak TK di TK Aisyiyah Bustanul Athfal no 11, 50 orang yang berusia 5-6 tahun.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2013) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi (Arikunto, 2006). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Total sampling disebut juga *sensus* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Pelaksanaan *total sampling* disebabkan karena jumlah populasi relative kecil yaitu 50 orang. Maka dari uraian tersebut sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 50 orang yaitu 26 orang dengan ekonomi sedang dan 24 orang ekonomi tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai status social ekonomi orang tua di penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang telah ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal untuk memperoleh jumlah pendapatan serta pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua pada anak TK.

Sedangkan untuk mengukur perkembangan bahasa pada anak TK dilakukan dengan cara menggunakan metode bercerita dimana anak akan diberi gambar yang didapat dari sekolah yang mengacu pada aspek-aspek perkembangan bahasa yaitu, sintaksis, morfologi dan fonem (Oktadiana,2019). Setiap anak akan

diberikan 5 gambar dan menceritakan gambar tersebut selama waktu yang ditentukan sekitar 25 menit.

Hal tersebut dilakukan satu persatu oleh anak dan guru mencatat serta merekam apa yang diucapkan anak dari gambar yang diberikan. Hasil catatan berapa banyak kata inilah yang digunakan sebagai data perkembangan bahasa yang dikuasai oleh anak.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Salah satu tolak ukur dalam sebuah penelitian yaitu terkait mengenai cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2015). Oleh sebab itu ada baiknya alat ukur akan diuji coba (*try out*) terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut (Azwar, 2009), karena suatu alat pengumpulan data (alat ukur) dapat dikatakan baik jika alat ukur tersebut valid dan reliabel. Adapun pengertian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2015). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan

fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat professional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *item-item* yang telah dikembangkan memang mengukur (*representatif*) bagi apa yang dimaksudkan untuk diukur (Suryabrata, 2000).

Pada penelitian ini adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah menggunakan teknik analisis Aiken yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut (dalam Azwar, 2012).

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

$$S = r - l_0$$

Keterangan:

l_0 = Angka penilaian terendah (Misalnya 1)

C = Angka penilaian tertinggi (Misalnya 4)

R = Angka yang diberikan oleh penilai

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2015). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2007).

Pada penelitian ini adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui realibilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen
 $\sum_{i=1}^k S_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 K : Jumlah item pertanyaan
 S_1^2 : Varians skor tiap-tiap item
 n : Jumlah sampel

G. Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney U Test*. Teknik *U-Test* adalah uji statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independent bila datanya berbentuk ordinal. Uji ini juga digunakan untuk menguji hipotesa untuk data yang memiliki skala ukur interval atau rasio, syaratnya jika data tersebut memenuhi asumsi kenormalan atau data yang tidak normal.

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

- n_1 = Jumlah sampel 1
- n_2 = Jumlah sampel 2
- U_1 = Jumlah peringkat 1
- U_2 = Jumlah peringkat 2
- R_1 = Jumlah ranking pada sampel n_1
- R_2 = Jumlah ranking pada sampel n_2

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik Uji *U-Test*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- a. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS.
- b. Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

Semua data penelitian, mulai dari uji coba skala sampai kepada pengujian hipotesis, dianalisis dengan menggunakan komputer berprogram *IMB SPSS Statistics 21 (Statistical Package for the social Sciences) for windows*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disimpulkan dan memberikan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode Mann Whitney U test dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbahasa yang ditinjau dari status social ekonomi orang tua dimana di dalam penelitian ini digunakan status social ekonomi menengah dengan status social ekonomi atas. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisien Mann U = 278.000 dengan $P = 0,508 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan perkembangan bahasa yang ditinjau dari status social ekonomi orang tua pada anak di TK ABA. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak tidak memiliki perbedaan baik dari status social ekonomi menengah maupun dari status social ekonomi atas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bekerja sama dengan para orang tua siswa dengan memperhatikan dan selalu mengajak anak untuk berinteraksi agar anak dapat menguasai lebih banyak kosa kata yang didapat baik dalam pembelajaran yang diberikan maupun diluar pembelajaran di sekolah. Pihak Sekolah juga dapat mengadakan lomba- lomba yang dapat melatih perkembangan bicara anak.

2. Bagi Pihak Orang Tua

Diharapkan pihak orang tua dapat memberikan stimulus- stimulus yang dapat merangsang perkembangan bahasa anak dengan cara memberikan dan membacakan buku-buku cerita serta mendampingi anak maupun mengajak anak untuk sering berkomunikasi. Sesibuk apapun orang tua diharapkan untuk selalu memperhatikan perkembangan bahasa dan kosa kata anak agar perkembangan bahasa anak seusia dengan tingkat umurnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak serta menggunakan aspek aspek lainnya seperti pragmatic dan semantik agar hasil penelitian semakin baik serta menambah pengetahuan yang

baru.



DAFTAR PUSTAKA

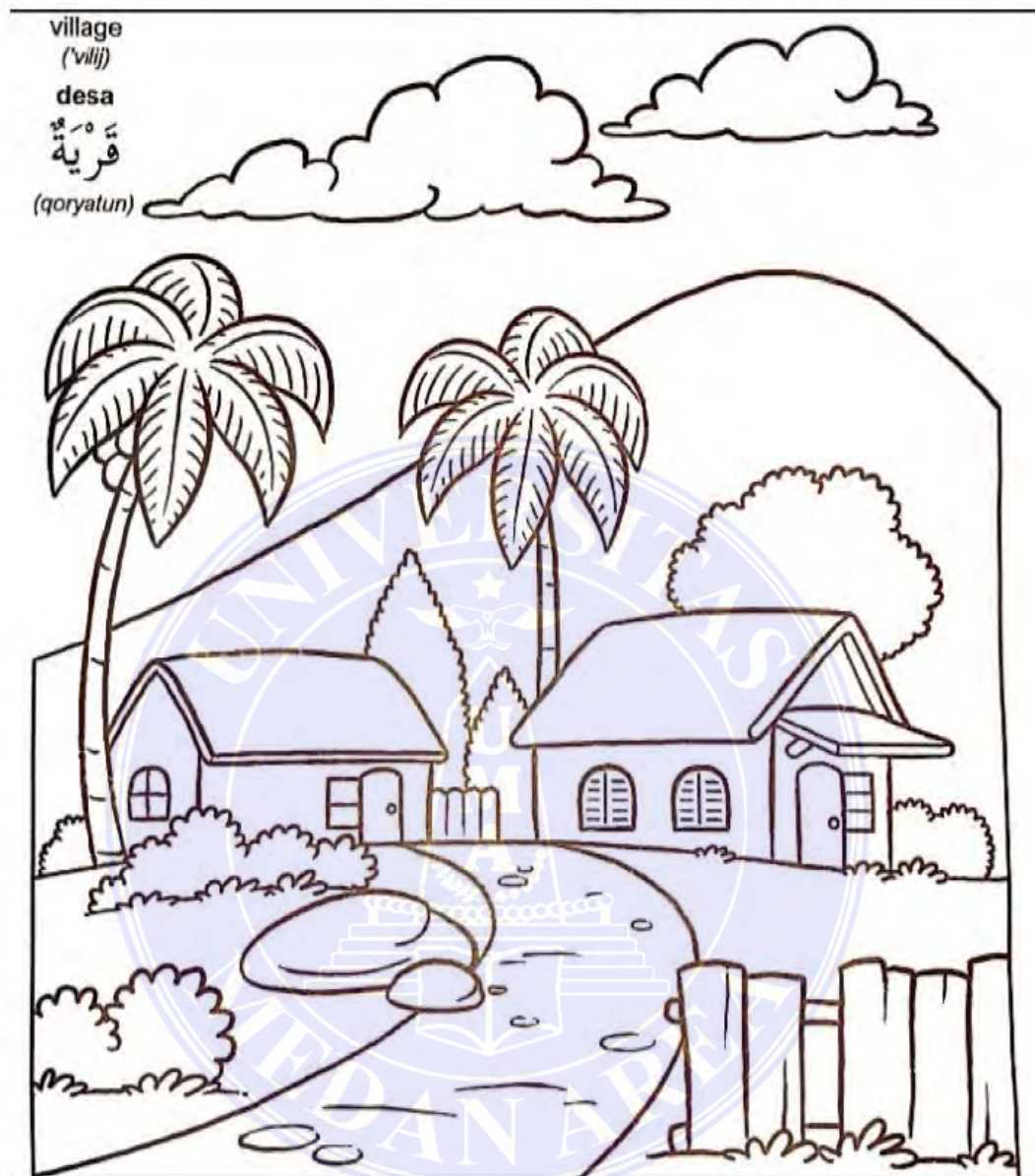
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awliyah, R., Suyadi., Jannah, F,R., Mustofa, A. (2021). *Aspek Perkembangan Bahasa Anak Pada Tingkat Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Edutama*. 8(1). 99-105
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2009). *Penyusunan skala psikologi. Edisi 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2012). *Reabilitas dan Validitas. Edisi 4* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baiti, N. (2020). *Pola Asuh Dan Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,4(1). 42-50.
- Bawono, Y.(2011). *Mendongeng dan Penguasaan Perbendaharaan Kata Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. *Personifikasi*.2(1).13-22.
- Choiroh,A,D. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Anak Akibat Penggunaan Youtube (Studi Kasus TK AL Barokah Kecamatan Sumpalsari)*. Undergraduate Thesis. Jember : Universitas Muhammadiyah Jember.
- Chotimah, L,N., Hety, M., Joko,W.(2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2).120-125
- Hidayah, N., Prabowo, T., Najmuna, A. (2013) *Pola Asuh Ibu Berhubungan Dengan Tingkat Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah Di TK Al Farabi Yogyakarta*. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 1(2).48-54
- Hurlock, E.B. (2013) . *Perkembangan Anak*,Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Jahja, Y.(2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- John, W. S.(2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Khoiriyah., Anizar A., Dewi, F. (2016). *Model Pengembangan Kecakapan Berbahasa Anak Yang Terlambat Berbicara (Speech Delay)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*.1(1).36-45.
- Lestari, I. (2021). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun*. *Jurnal Kualita Pendidikan*. 2(2). 113-118

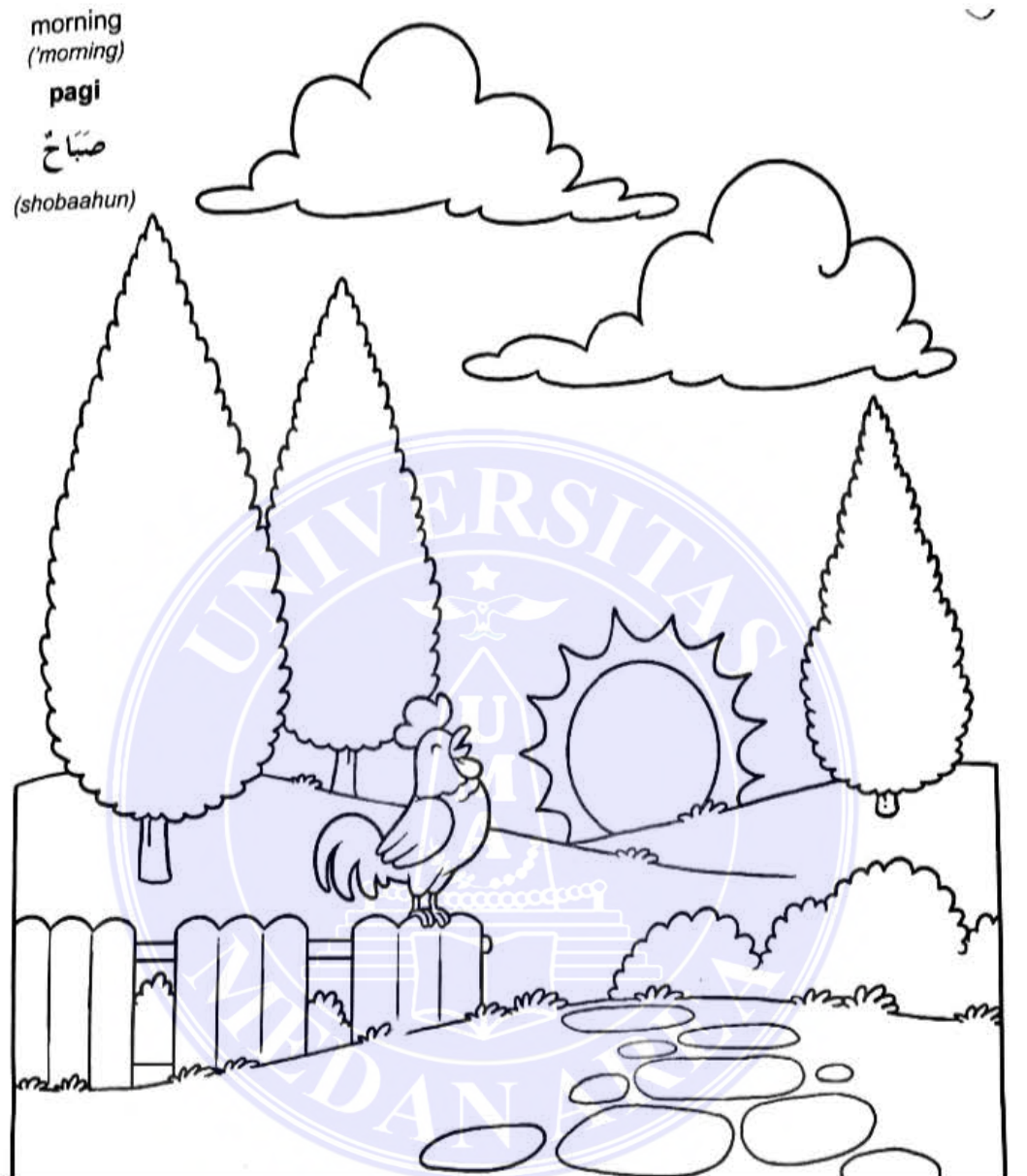
- Manik,A,G,R., Purba, J,F., Sianturi, I, S. (2020). Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 5 Tahun: Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Sasindo*. 9(2)
- Mardhiyatunnisa.(2019). Peningkatan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung. Skripsi. Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Miswar, F.M. (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa dan Bicara Pada Balita Di Posyandu Gonilan Surakarta. Surakarta: Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Munar, A.(2020). Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Melalui APE “Beauty Face” Pada Anak Usia Dini Di TKN Pembina Sawang Aceh Utara. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan statistika Modern*. Jakarta : Salemba Huamanika
- Oktadiana, B., Hayati, E., Sofiana, I,A. (2019). Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar(Tercapai) Di Mi Ma’arif Sambego. *Nazhruna : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2)
- Phoenna, J. R.(2015). Perbedaan Penguasaan Perbendaharaan Kata Ditinjau Dari Intelegensi Anak Taman kanak-kanak Pertiwi Lhokseumawe. Skripsi. Medan : Universitas Medan Area
- Rumini, S., Sundari, S.(2016). Perkembangan Anak dan Remaja.Jakarta:Rineka Cipta.
- Rusniah.(2017). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhén Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Edukasi. Jurnal Bimbingan Konseling*. Hal 114-130.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Sulistiyorini, N. (2014). Kemampuan Berbahasa Indonesia Lisan Dan Tingkat Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Sangkrah, Surakarta : Tinjauan Sociolinguistik. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta

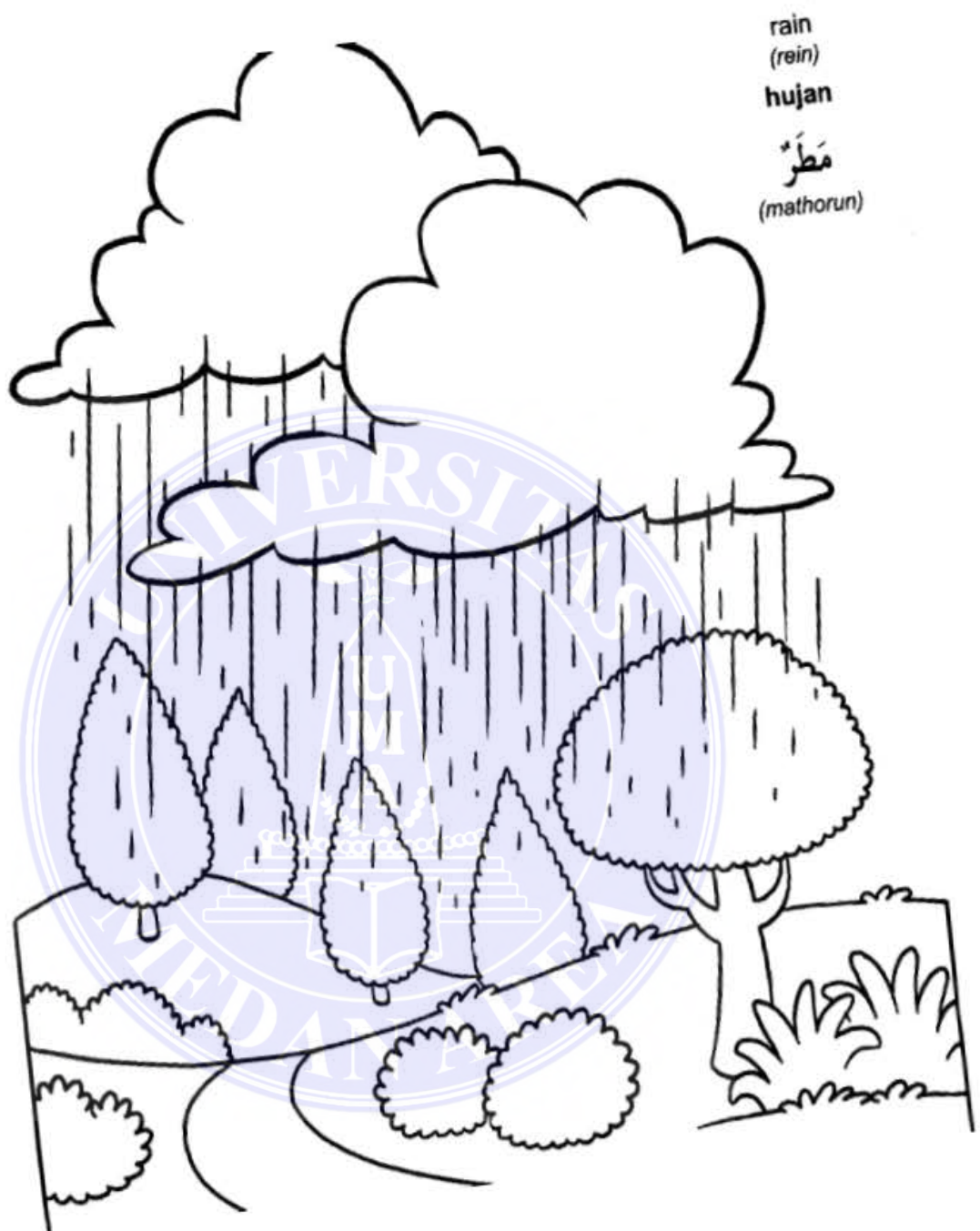
- Sumaryanti, L. (2017). Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *M U A D D I B*. 7(1). 72-89
- Suminah.(2016).Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa kelas V SD Negeri Se-gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Supartini, Y. (2014). Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta:EGC
- Suryabrata, S. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, T.D.T. (2017). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suyadi., Fia, A., Ayu, N,P., Awliyah, R,F. (2019). *The Concept Of Children's Language Development In Elementary Schools/Madrasah Levels.Thesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sofyan, N. (2015). Bahasa Sebagai Simbolisasi Mempertahankan Kekuasaan. *Jurnal Interaksi*. 3(1). 75-84
- Tapalak, N.W.D.G.(2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. Skripsi. Makasar:Universitas Negeri Makasar.
- Triwijayati, A., Pradipta, D.B .(2018). Kelas Sosial VS Pendapatan: Eksplorasi Faktor Penentu Pembelian *Consumer Goods* dan Jasa. *Jurnal Ekonomi*. 23(2).141-158
- Utomo,S.D., Bambang, W.A.;, Sunarto.(2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wahyudin, U., Agustin, M. (2012). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : Refika Aditama
- Zakaria, P., Paulina, Y. (2020). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Di Desa Kuturejo Kabupaten Kepahiang. *Lateralisasi*. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

LAMPIRAN A
GAMBAR UNTUK MENGUKUR PERKEMBANGAN BAHASA









beach
(biec)
pantai
ساحل
(saahilun)



sekolah
مَدْرَسَةٌ
(Madrosatun)



Tabel Perkembangan Bahasa Anak Dengan Status Social Ekonomi Menengah

NO	NAMA	SKOR		
		SINTAKSIS	MORFOLOGI	FONEM
1	SK	6,0	300	25
2	AR	4,6	230	28
3	IK	4,6	230	28
4	DG	4,6	230	28
5	DF	4,54	227	28
6	SV	4,52	226	27
7	ZH	4,52	226	27
8	QN	4,52	226	28
9	NV	4,52	226	28
10	AL	4,52	226	28
11	AR	4,5	225	27
12	ND	4,5	225	25
13	AZ	4,5	225	28
14	AK	4,48	224	225
15	AR	4,4	220	28

16	FR	4,36	218	24
17	AG	4,34	217	26
18	AI	4,16	208	27
19	KR	4,16	208	27
20	SH	4,06	203	27
21	RD	4,04	202	25
22	DA	4,02	201	27
23	NZ	4,02	201	27
24	CH	4,02	201	27
25	NR	3,9	195	23
26	YD	3,8	190	27

Tabel Perkembangan Bahasa Anak Dengan Status Social

Ekonomi Tinggi

NO	NAMA	SKOR		
		SINTAKSIS	MORFOLOGI	FONEM
1	HN	5,6	280	28
2	SF	4,6	230	28
3	ZN	4,6	230	27
4	KH	4,56	228	27
5	ZF	4,56	228	27
6	ZN	4,56	228	28
7	IN	4,52	226	28
8	DF	4,52	226	28
9	BQ	4,5	225	27
10	QZ	4,5	225	28
11	KY	4,5	225	28
12	AZ	4,5	225	28
13	AM	4,5	225	27
14	YR	4,5	225	26
15	KN	4,5	225	26

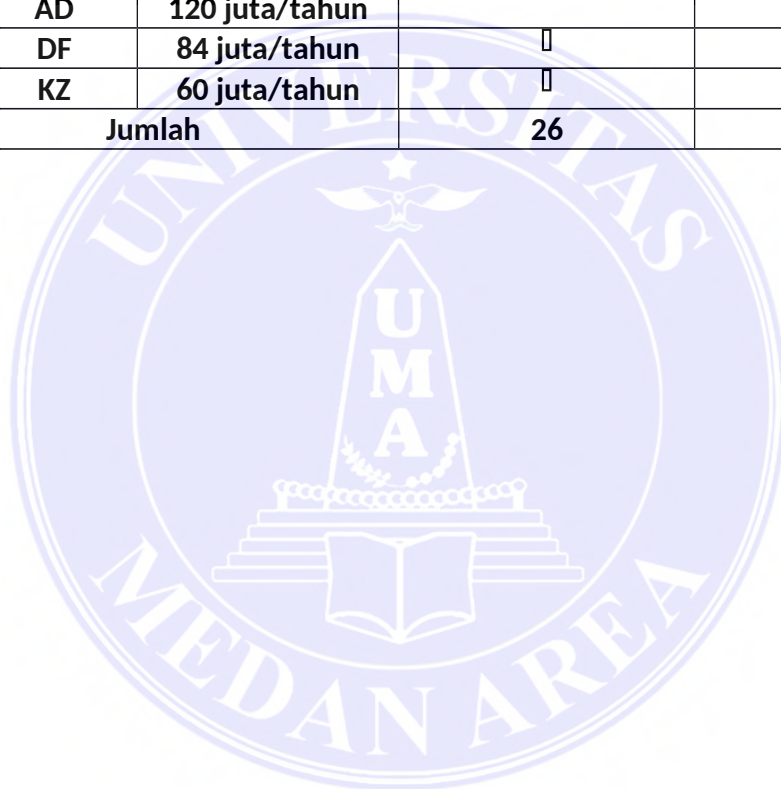
16	AN	4,5	225	26
17	JH	4,5	225	28
18	HN	4,34	217	26
19	SL	4,3	215	26
20	AD	4,06	203	26
21	FH	4,06	203	25
22	FR	4,02	201	27
23	RQ	3,48	192	26
24	YZ	4,08	190	25

LAMPIRAN B
DOKUMENTASI STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA



n	Nama	Pendapatan orang tua per tahun	Status social ekonomi menengah	Status social ekonomi atas
1	AZ	36 juta/tahun	☐	
2	IK	60 juta/tahun	☐	
3	ZD	84 juta/tahun	☐	
4	DG	84 juta/tahun	☐	
5	ND	132 juta/tahun		☐
6	NV	60 juta/tahun	☐	
7	AZ	36 juta/tahun	☐	
8	QZ	144 juta/tahun		☐
9	QN	60 juta/tahun	☐	
10	SF	180 juta/tahun		☐
11	SH	60 juta/ tahun	☐	
12	KR	60 juta/tahun	☐	
13	AG	60 juta/tahun	☐	
14	FR	144 juta/tahun		☐
15	FT	156 juta/ tahun		☐
16	ZF	144 juta/tahun		☐
17	YZ	120 juta/tahun		☐
18	HN	144 juta/tahun		☐
19	AL	132 juta/tahun		☐
20	BQ	132 juta/tahun		☐
21	FR	60 juta/tahun	☐	
22	KY	120 juta/tahun		☐
23	IK	132 juta/tahun		☐
24	RZ	120 juta/tahun		☐
25	SK	48 juta/tahun	☐	
26	RD	60 juta/tahun	☐	
27	DM	60 juta/tahun	☐	
28	AZ	36 juta/tahun	☐	
29	NZ	48 juta/tahun	☐	
30	SK	120 juta/tahun		☐
31	AR	48 juta/tahun	☐	
32	HN	180 juta/tahun		☐
33	SH	132 juta/tahun		☐
34	CH	60 juta/tahun	☐	
35	JH	132 juta/tahun		☐
36	YR	132 juta/tahun		☐
37	NM	60 juta/tahun	☐	

38	AF	48 juta/tahun	□	
39	YD	60 juta/tahun	□	
40	AV	60 juta/tahun	□	
41	IN	120 juta/tahun		□
42	AZ	120 juta/tahun		□
43	AB	48 juta/tahun	□	
44	AK	132 juta/tahun		□
45	ND	60 juta/tahun	□	
46	TD	120 juta/tahun		□
47	ZF	144 juta/tahun		□
48	AD	120 juta/tahun		□
49	DF	84 juta/tahun	□	
50	KZ	60 juta/tahun	□	
Jumlah			26	24



LAMPIRAN C

UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS



RELIABILITY

```
/VARIABLES=rater1 rater2 rater3 rater4 rater5  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=ANOVA
```

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

/ICC=MODEL(MIXED) TYPE(CONSISTENCY) CIN=95 TESTVAL=0.

Reliability

		Notes
Output Created		26-AUG-2022 22:14:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY
		/VARIABLES=rater1 rater2 rater3 rater4 rater5
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=ANOVA
Resources		/ICC=MODEL(MIXED)
		TYPE(CONSISTENCY) CIN=95
		TESTVAL=0.
	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	5

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between People		11.200	4	2.800	.098	.982
	Between Items	.400	4	.100		
Within People	Residual	16.400	16	1.025		
	Total	16.800	20	.840		
Total		28.000	24	1.167		

Grand Mean = 3.4000

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^b	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0		
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2
Single Measures	.257 ^a	-.057	.819	2.732	4	16

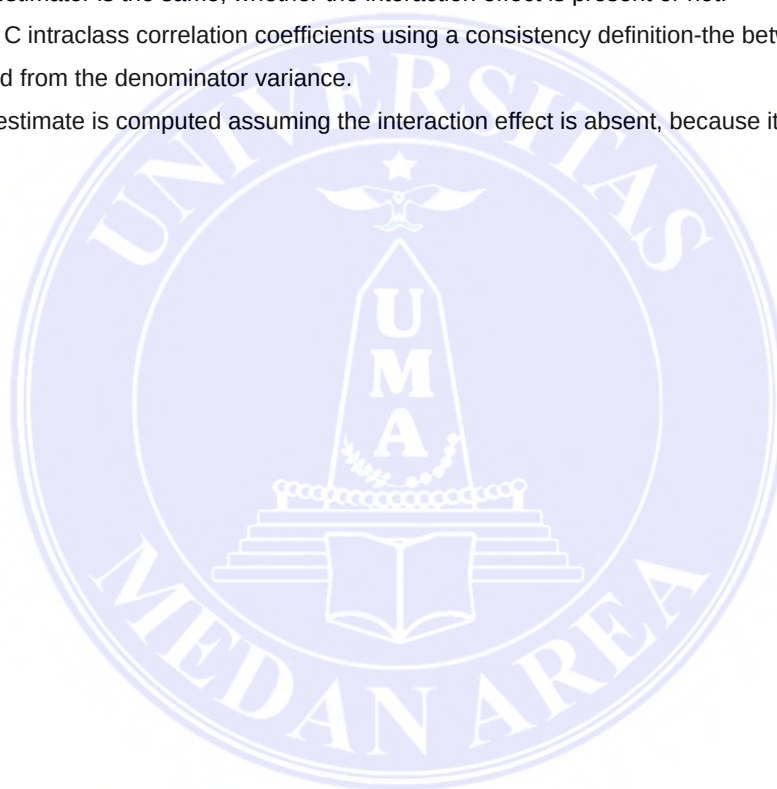
Average Measures	.634 ^c	-.365	.958	2.732	4	16
------------------	-------------------	-------	------	-------	---	----

Intraclass Correlation Coefficient

	F Test with True Value 0 ^b
	Sig
Single Measures	.066 ^a
Average Measures	.066 ^c

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.





ONEWAY y1 y2 y3 y BY x1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/23

78

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/23

/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes

Output Created	27-SEP-2022 22:07:56	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data	51
	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
		ONEWAY y1 y2 y3 y BY x1 /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SINTAKSIS	.078	1	48	.781
MORFOLOGI	.304	1	48	.584
FONEM	1.381	1	48	.246
total	.283	1	48	.597

ONEWAY y1 y2 y3 y BY x2
 /STATISTICS HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes	
Output Created	27-SEP-2022 22:08:57
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 51 File Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax	ONEWAY y1 y2 y3 y BY x2 /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.00 Elapsed Time 00:00:00.01

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SINTAKSIS	.108	1	48	.744
MORFOLOGI	.014	1	48	.906
FONEM	1.223	1	48	.274
total	.000	1	48	.985

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=y1 y2 y3 y

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes		
Output Created		27-SEP-2022 22:04:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	51
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=y1 y2 y3 y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed ^a	112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SINTAKSIS	MORFOLOGI	FONEM	total
N		50	50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.4060	220.6600	26.7200	251.7860
	Std. Deviation	.39205	18.88700	1.35586	19.59794
Most Extreme Differences	Absolute	.270	.270	.262	.251
	Positive	.270	.270	.173	.251
	Negative	-.195	-.191	-.262	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.912	1.913	1.851	1.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.001	.002	.004

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
EXAMINE VARIABLES=y1 y2 y3 y
/PLOT BOXPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS EXTREME
```

Explore

Notes	
Output Created	27-SEP-2022 22:05:21
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
N of Rows in Working Data File	51
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax	EXAMINE VARIABLES=y1 y2 y3 y /PLOT BOXPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS EXTREME /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:01.91
	Elapsed Time 00:00:01.58

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases
--	-------

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SINTAKSIS	50	98.0%	1	2.0%	51	100.0%
MORFOLOGI	50	98.0%	1	2.0%	51	100.0%
FONEM	50	98.0%	1	2.0%	51	100.0%
Total	50	98.0%	1	2.0%	51	100.0%

Extreme Values

		Case Number	Value	
SINTAKSIS		11	6.00	
		27	5.60	
	Highest	3	4.60	
		4	4.60	
		5	4.60 ^a	
		1	50	3.48
		2	40	3.80
	Lowest	3	26	3.80
		4	10	3.90
		5	39	4.02 ^b
MORFOLOGI		11	300.00	
		27	280.00	
	Highest	3	230.00	
		4	230.00	
		5	230.00 ^c	
		1	40	190.00
		2	26	190.00
	Lowest	3	50	192.00
		4	10	195.00
		5	39	201.00 ^d
FONEM		1	28.00	
		2	28.00	
	Highest	3	28.00	
		4	28.00	
		5	12	28.00 ^e
	Lowest	1	37	23.00
		2	10	23.00

		3	21	24.00
		4	20	24.00
		5	38	25.00 ^f
		1	11	331.00
		2	27	313.60
	Highest	3	1	262.60
		4	2	262.60
		5	18	262.60 ^g
total		1	40	219.80
		2	26	220.80
	Lowest	3	50	221.48
		4	10	221.90
		5	9	231.04

- Only a partial list of cases with the value 4.60 are shown in the table of upper extremes.
- Only a partial list of cases with the value 4.02 are shown in the table of lower extremes.
- Only a partial list of cases with the value 230.00 are shown in the table of upper extremes.
- Only a partial list of cases with the value 201.00 are shown in the table of lower extremes.
- Only a partial list of cases with the value 28.00 are shown in the table of upper extremes.
- Only a partial list of cases with the value 25.00 are shown in the table of lower extremes.
- Only a partial list of cases with the value 262.60 are shown in the table of upper extremes.



LAMPIRAN E
DESKRIPTIF KATEGORI

FREQUENCIES VARIABLES=ad aa ab ac x1 x2
/ORDER=ANALYSIS.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/23

85

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/23

Frequencies

Notes	
Output Created	29-SEP-2022 13:23:23
Comments	
Input	Data D:\anak bimbingan\AIKEN\data1.sav Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 51 File
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=ad aa ab ac x1 x2 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.00 Elapsed Time 00:00:00.01

[DataSet1] D:\anak bimbingan\AIKEN\data1.sav

		kemampuan berahasa total	sintaksis	morfologi	fonem	status sosial
N	Valid	51	51	51	51	50
	Missing	0	0	0	0	1

Frequency Table

kemampuan berahasa total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	2.0	2.0	2.0
rendah	12	23.5	23.5	25.5
sangat rendah	2	3.9	3.9	29.4
Valid sangat tinggi	2	3.9	3.9	33.3
sedang	29	56.9	56.9	90.2
tinggi	5	9.8	9.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

sintaksis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	2.0	2.0	2.0
rendah	13	25.5	25.5	27.5
sangat rendah	1	2.0	2.0	29.4
Valid sangat tinggi	2	3.9	3.9	33.3
sedang	29	56.9	56.9	90.2
tinggi	5	9.8	9.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Morfologi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	2.0	2.0	2.0
rendah	12	23.5	23.5	25.5
sangat rendah	2	3.9	3.9	29.4
Valid sangat tinggi	2	3.9	3.9	33.3
sedang	29	56.9	56.9	90.2
tinggi	5	9.8	9.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Fonem

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	2.0	2.0	2.0
rendah	5	9.8	9.8	11.8
sangat rendah	4	7.8	7.8	19.6
Valid sedang	24	47.1	47.1	66.7
tinggi	17	33.3	33.3	100.0
Total	51	100.0	100.0	

status social

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
menengah	26	51.0	52.0	52.0
Valid atas	24	47.1	48.0	100.0
Total	50	98.0	100.0	
Missing System	1	2.0		
Total	51	100.0		

CROSSTABS

```

/TABLES=x1 x2 BY ad aa ab ac
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.
    
```

Crosstabs

Notes	
Output Created	29-SEP-2022 13:36:36
Comments	
Input	Data D:\anak bimbingan\AIKEN\data1.sav Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 51 File Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax	CROSSTABS /TABLES=x1 x2 BY ad aa ab ac /FORMAT=AVALUE TABLES /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.01 Dimensions Requested 2 Cells Available 174734

[DataSet1] D:\anak bimbingan\AIKEN\data1.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
status sosial * kemampuan berahasa total	50	98.0%	1	2.0%	51	100.0%
status sosial * sintaksis	50	98.0%	1	2.0%	51	100.0%
status sosial * morfologi	50	98.0%	1	2.0%	51	100.0%
status sosial * fonem	50	98.0%	1	2.0%	51	100.0%

status sosial * kemampuan berahasa total Crosstabulation

Count

	kemampuan berahasa total					Total
	rendah	sangat rendah	sangat tinggi	sedang	tinggi	
status sosial menengah	8	1	1	13	3	26
status sosial atas	4	1	1	16	2	24
Total	12	2	2	29	5	50

status sosial * sintaksis Crosstabulation

Count

	Sintaksis					Total
	rendah	sangat rendah	sangat tinggi	sedang	tinggi	
status sosial menengah	9	0	1	13	3	26
status sosial atas	4	1	1	16	2	24
Total	13	1	2	29	5	50

status sosial * morfologi Crosstabulation

Count

		Morfologi					Total
		rendah	sangat rendah	sangat tinggi	sedang	tinggi	
status sosial	menengah	8	1	1	13	3	26
	atas	4	1	1	16	2	24
Total		12	2	2	29	5	50

status sosial * fonem Crosstabulation

Count

		Fonem				Total
		rendah	sangat rendah	sedang	tinggi	
status sosial	menengah	4	3	10	9	26
	atas	1	1	14	8	24
Total		5	4	24	17	50



NPAR TESTS
 /M-W= y1 y2 y3 y BY x1(1 2)
 /STATISTICS=DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes	
Output Created	27-SEP-2022 22:10:49
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 51 File Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /M-W= y1 y2 y3 y BY x1(1 2) /STATISTICS=DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.02

Elapsed Time	00:00:00.01
Number of Cases Allowed ^a	78643

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SINTAKSIS	50	4.4060	.39205	3.48	6.00
MORFOLOGI	50	220.6600	18.88700	190.00	300.00
FONEM	50	26.7200	1.35586	23.00	28.00
total	50	251.7860	19.59794	219.80	331.00
status sosial	50	1.4800	.50467	1.00	2.00

Mann-Whitney Test

Ranks

	status sosial	N	Mean Rank	Sum of Ranks
SINTAKSIS	menengah	26	24.27	631.00
	atas	24	26.83	644.00
	Total	50		
MORFOLOGI	menengah	26	24.23	630.00
	atas	24	26.88	645.00
	Total	50		
FONEM	menengah	26	25.56	664.50
	atas	24	25.44	610.50
	Total	50		
total	menengah	26	24.19	629.00
	atas	24	26.92	646.00
	Total	50		

Test Statistics^a

	SINTAKSIS	MORFOLOGI	FONEM	Total
Mann-Whitney U	280.000	279.000	310.500	278.000
Wilcoxon W	631.000	630.000	610.500	629.000
Z	-.627	-.646	-.030	-.661
Asymp. Sig. (2-tailed)	.531	.518	.976	.508

--	--	--	--	--



LAMPIRAN G

SURAT PENELITIAN





